



Global Journal Basic Education

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjp>

Volume 2, Nomor 2 Mei 2023

e-ISSN: 2762-1436

DOI.10.35458

KREATIVITAS GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 30 MICO KECAMATAN PALAKKA
KABUPATEN BONE

Abd. Kadir¹, Achmad Shabir² Amelia Ramadhani³

¹ PGSD, Universitas Negeri Makassar

Email: abd.kadir.a@unm.ac.id

² PGSD, Universitas Negeri Makassar

Email: acmadshabir@unm.ac.id

³ PGSD, Universitas Negeri Makassar

Email: ameliamadhani877@gmail.com

Artikel info

Received; 4-04-2023

Revised; 9-04-2023

Accepted; 08-04-2023

Published; 16-04-2023

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian jenis korelasional bertujuan untuk mengetahui hubungan kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 30 Mico. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 30 Mico tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 22 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran dengan persentase 87% pada kategori baik dan motivasi belajar siswa dengan persentase 86% pada kategori baik. Hasil analisis statistik inferensial diperoleh r_{hitung} sebesar 0,763 dengan signifikansi 5% sebesar r_{tabel} 0,444, sehingga r_{hitung} (0,763) > r_{tabel} (0,444). Hal ini dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa Kelas V SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone.

Key words:

Kreativitas guru dalam
penggunaan media
pembelajaran, motivasi
belajar siswa

artikel global journal basic education dengan akses terbuka dibawah lisensi



CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Kualitas kehidupan negara ditentukan oleh dua bagian dalam pendidikan dan pengajaran, yakni siswa dan guru. Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dilakukan secara berkesinambungan dan sampai saat ini terus dilakukan. Pendidikan harus dimiliki setiap manusia untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan. Pendidikan juga tidak lepas dari kegiatan sehari-hari. Pendidikan sangat penting untuk menciptakan generasi yang cerdas, terampil dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2021 tentang standar nasional pendidikan Pasal 10 Ayat 2 huruf b salah satu hal utama yang perlu dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran yaitu memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Kusumah (2011) menyatakan

bahwa motivasi memang bukan segalanya, tapi segalanya ditentukan oleh adanya motivasi (Anjani,2019). Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa motivasi sangat berperan penting dalam kehidupan manusia.

Guru memiliki peran penting karena keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh guru. Berkaitan dengan hal tersebut maka kompetensi keguruan menjadi sangat penting dan harus dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik. Guru yang merupakan jabatan profesional yang terkait langsung di dalam dunia pendidikan dan berinteraksi dengan siswa maka dalam kesehariannya harus memiliki kreativitas yang tinggi. Keberhasilan dalam proses belajar tidak hanya ditentukan oleh guru namun ada faktor lain yang mempengaruhi belajar siswa yaitu faktor internal (faktor dari dalam siswa) yakni kondisi atau keadaan jasmani dan rohani siswa (tingkat kecerdasan, sikap siswa, minat siswa, dan motivasi siswa), faktor eksternal (faktor dari luar) yakni kondisi lingkungan sekitar siswa, dan faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran (Fitri, 2017).

Kreativitas seorang guru yaitu kemampuan menghasilkan ide dan gagasan yang dapat dikembangkan atau berbeda dalam pembelajaran dengan tujuan untuk memotivasi siswa dalam belajar. Salah satu cara kreativitas guru dalam pembelajaran yaitu menggunakan media pembelajaran yang beragam setiap harinya agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Dalam proses pembelajaran kreativitas yang dimiliki guru sangat penting dalam pemahaman siswa karena semakin guru kreatif dalam menyampaikan materi maka siswa akan termotivasi dalam mengikuti aktivitas belajar dan mudah bagi siswa memahami pelajaran serta menjadikan siswa lebih kreatif pula dalam belajar (Wardah dkk2018). Sejalan dengan pendapat Sudarman (2013) kreativitas guru adalah upaya maksimal dari tenaga pendidik untuk menemukan cara yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pelayanan pendidikan di setiap satuan pendidikan.

Seorang guru perlu mengembangkan kreativitas sebagai upaya pembaharuan proses pembelajaran, maka seorang guru memiliki pandangan yang positif terhadap bagaimana menciptakan situasi dan kondisi belajar yang diharapkan. Karena secara operasionalnya gurulah yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Tugas guru sangatlah berat, sehingga mereka dituntut untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan.

Media dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor pendukung kreatifnya seorang guru karena perbedaan gaya belajar, minat, intelegensi, keterbatasan daya indera, cacat atau hambatan jarak, dan lain-lain dapat di bantu dengan penggunaan media pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Helmiati (2013) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan kegiatan belajar siswa. Selain membangkitkan motivasi siswa, media pembelajaran juga dapat meningkatkan pemahaman, serta menarik perhatian siswa.

Guru yang kreatif tergantung bagaimana cara guru tersebut menggunakan media yang bervariasi sehingga dapat memotivasi siswa untuk memperhatikan informasi yang akan disampaikan guru dalam proses pembelajaran. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan, daya pendorong, atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri siswa untuk belajar secara aktif. Motivasi belajar dapat muncul dalam diri seseorang apabila ada rangsangan yang diberikan dari luar. Sehubungan dengan yang dikatakan Oktaviani (2017) guru dapat mengoptimalkan kreatifitasnya memotivasi siswa baik dari dalam maupun dari luar. Dari dalam

misalnya guru harus pandai menjadi pribadi yang dekat dengan siswa. Sedangkan dari luar misalnya guru dapat memilih metode yang tepat dan menggunakan media yang sesuai sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan prapenelitian selama proses kegiatan kampus mengajar di SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone, peneliti melihat masih banyak siswa yang kurang motivasi dalam belajar. Hal ini ditandai dari 22 siswa terdapat 8 atau 36,6% siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, sebagian siswa ada yang sedang berbicara atau bercanda dengan teman sebangkunya, siswa mengantuk di kelas dan juga sebagian siswa malas mencatat materi pelajaran yang disampaikan oleh gurunya.

Setelah fenomena yang telah diuraikan di atas, penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani (2017) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kreativitas mengajar guru dengan motivasi belajar siswa kelas IV SD Al-Zahra Indonesia. Sedangkan penelitian Epayanti (2021) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara kreativitas guru dalam pemanfaatan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 76 Kota Bengkulu. Hal ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif deskriptif dengan model korelasional. Penelitian ini mengungkap bagaimana hubungan antara kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 -15 Mei 2023 atau sampai data diperlukan terhadap jumlah sampel yang ditetapkan diperoleh. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 30 Mico Desa Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone. Sampel dalam penelitian adalah seluruh populasi penelitian yaitu 22 siswa karena jumlah populasi yang relatif kecil. Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini adalah teknik *Nonprobability Sampling* yaitu sampel jenuh. Kemudian adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan angket berupa pernyataan tertutup. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang memiliki empat alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Kemudian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan teknik analisis rata-rata dan presentase dan analisis inferensial. Analisis inferensial digunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini mendeskripsikan tujuan penelitian yang dilakukan, yakni mengetahui bagaimana hubungan kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan angket kepada siswa kelas V yang menjadi responden atau sampel. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yang diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis statistik deskriptif

a. Gambaran Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone yang telah dibagikan kepada 22 responden yang terdiri dari 20 pernyataan dan terdapat 4 alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh siswa yakni selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Diperoleh nilai tertinggi dari data angket yaitu sebesar 80 dan nilai terendah dari data angket sebesar 63. Lebih jelasnya, data nilai kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran (varaibel X) yang dicapai responden dapat dilihat pada tabel tabulasi nilai angket kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran.

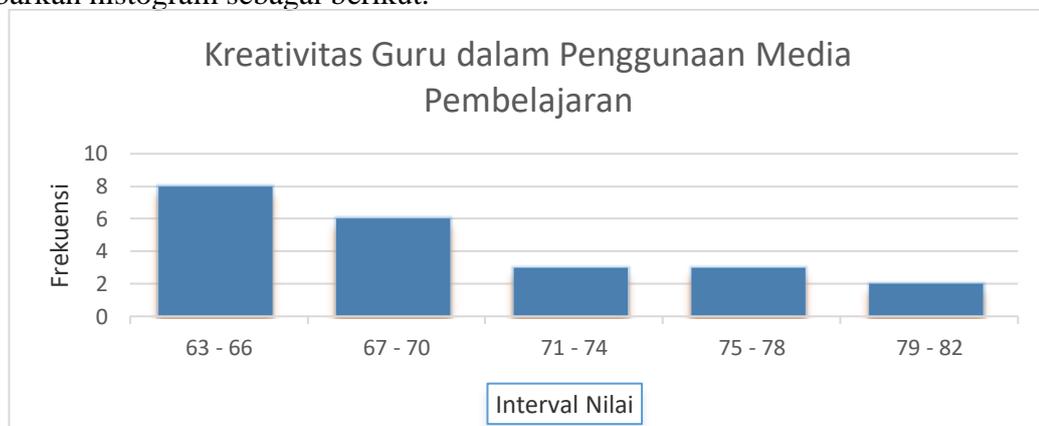
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skor angket Kreativitas Guru dalam penggunaan media pembelajaran SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone

No	Interval Nilai	Fi	xi	f.i.xi
1	63 – 66	8	64,5	516
2	67 – 70	6	68,5	411
3	71 – 74	3	72,5	217,5
4	75 – 78	3	76,5	229,5
5	79 – 82	2	80,5	161
Σ		22	362,5	1.535

Sumber : Hasil Analisis Instrumen Penelitian

Secara singkat tabel menunjukkan distribusi frekuensi skor angket kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone. Jumlah frekuensi tertinggi terletak pada interval 63 – 66 dengan jumlah frekuensi sebanyak 8 siswa. Sedangkan jumlah frekuensi terendah terletak pada interval 79 – 82 dengan jumlah frekuensi sebanyak 2 siswa.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi skor angket kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone maka dapat digambarkan histogram sebagai berikut.



Bagan 4.1 Grafik Distribusi Frekuensi Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Kelas V SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone.

1) Analisis rata-rata

Pengolahan data yang terdapat pada tabel Distribusi Frekuensi diatas, diketahui bahwa $N = 22$ dan $\sum f_i \cdot x_i = 1535$ dengan demikian nilai rata-rata dari data sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum n} \\ &= \frac{1535}{22} \\ &= 69,77 \end{aligned}$$

Hasil analisis rata-rata menunjukkan bahwa rata-rata kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone sebesar 69,77.

2) Analisis persentase

Analisis persentase dilakukan setelah memperoleh rata-rata dan diketahui jumlah skor yang diperoleh keseluruhan $\sum f_i \cdot x_i = f$ yaitu 1535 dan nilai yang diharapkan (N) yaitu jumlah responden dikali skor maksimal yakni $22 \times 80 = 1760$.

$$\begin{aligned} P &= \frac{f}{N} \times 100 \% \\ P &= \frac{1535}{1760} \times 100 \% \\ &= 87 \% \end{aligned}$$

Hasil analisis persentase yang diperoleh disesuaikan dengan pedoman kriteria keberhasilan siswa yang telah ditetapkan pada tabel 3.1 (halaman 35) maka diperoleh bahwa kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran kelas V SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone dalam kategori sangat baik karena terletak pada rentang 81% - 100%.

b. Gambaran Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone yang telah dibagikan kepada 22 siswa diperoleh nilai tertinggi 79 dan nilai terendah 63. Data tentang skor angket motivasi belajar yang dicapai dapat dilihat pada tabulasi angket motivasi belajar siswa.

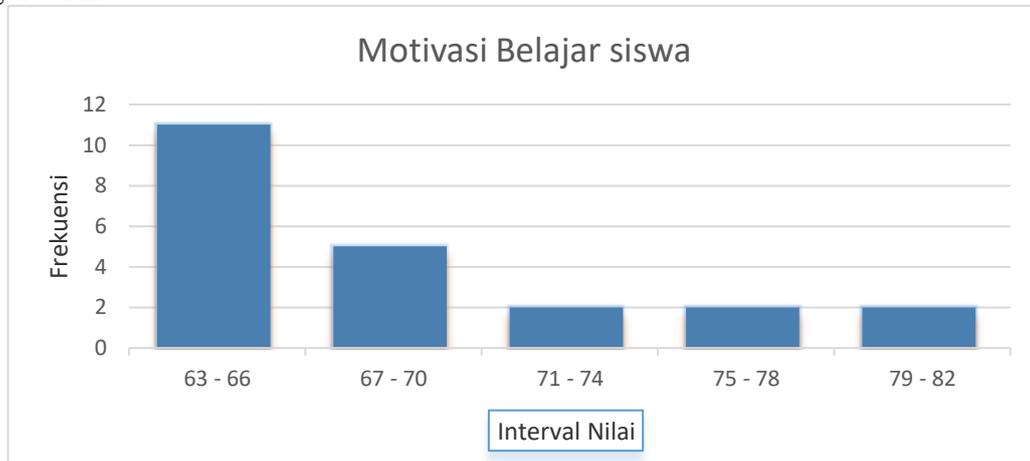
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone.

No	Interval Nilai	fi	Xi	fi.xi
1	63 – 66	11	64,5	709,5
2	67 – 70	5	68,5	342,5
3	71 – 74	2	72,5	145
4	75 – 78	2	76,5	153
5	79 – 82	2	80,5	161
Σ		22	362,5	1511

Sumber : Hasil Analisis Instrumen penelitian

Secara singkat tabel menunjukkan distribusi frekuensi motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone. Diperoleh jumlah frekuensi tertinggi sebanyak 10 siswa yang terletak pada interval nilai 63 – 66, artinya sebanyak 11 siswa mendapatkan skor angket motivasi belajar siswa dengan nilai antara 50 sampai 52. Sedangkan jumlah frekuensi terendah terletak pada interval nilai 71 – 74, 75 – 78, dan 79 – 82 masing-masing sebanyak 2 siswa.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi skor angket motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone, maka dapat digambarkan histogram sebagai berikut :



Bagan 4.2 Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone

1) Analisis rata-rata

Hasil pengolahan data yang terdapat pada tabel Distribusi Frekuensi di atas diketahui bahwa $\sum n = 22$ dan $\sum fi.xi = 1511$, dengan demikian nilai rata-rata dari data yang terkumpul sebagai berikut

$$\begin{aligned} \bar{Y} &= \frac{\sum fi.xi}{\sum n} \\ &= \frac{1511}{22} \\ &= 68,68 \end{aligned}$$

Hasil analisis rata-rata menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone sebesar 68,68.

2) Analisis Persentase

Analisis persentase dilakukan setelah memperoleh analisis rata-rata dan diketahui jumlah skor yang diperoleh keseluruhan, $\sum fi.xi = f$ yaitu 1511 dan nilai yang diharapkan (N) yaitu jumlah responden dikali skor maksimal yakni $22 \times 80 = 1760$ dengan demikian presentase dari data yang terkumpul sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{f}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{1511}{1760} \times 100 \% \\ &= 86 \% \end{aligned}$$

Hasil analisis persentase kemudian disesuaikan dengan pedoman kriteria keberhasilan siswa yang telah ditetapkan pada tabel 3.1(halaman 35) maka diperoleh bahwa motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone berada pada kategori baik karena pada rentang 81 % -100 %.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas *Output SPSS 22*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran	Motivasi Belajar siswa
N			22	22
Normal Parameters ^{a,b}				
Mean			6950	68,00
Std. Deviation			5,289	4,976
Most Differences	Extreme	Absolute	,166	,181
		Positive	,166	,181
		Negative	-,110	-,157
Test Statistic			,166	,181
Asymp. Sig. (2-tailed)			,117	,058

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 22

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa, kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji normalitas pada kedua data tersebut diperoleh nilai probabilitas lebih besar daripada 0,05.

b. Uji Homogenitas

Tabel 4.4 Hasil *Output SPSS Test of Homogeneity of Variances*
Test of Homogeneity of Variances

Motivasi belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.735	6	11	,071

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 22

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel diatas, maka dapat diketahui nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,071. Jika dasar pengambilan keputusan pada taraf 5%. Nilai sig. 0,071 > 0,05, artinya nilai sig lebih besar dari 0,05 maka varian kedua data adalah sama dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa memiliki varian yang sama.

Hasil penelitian diintergrasikan dengan melihat pada tiga dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi *Bivariate Person* di atas yakni:

- Berdasarkan nilai sig.(2-tailed). Dari tabel *output* di atas, diketahui sig. (2-tailed) antara kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa sebesar $0,000 < 0,05$ berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa.
- Berdasarkan nilai r_{hitung} (*Person Correlation*). Diketahui nilai r_{hitung} untuk hubungan kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa adalah sebesar 0,763 sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% $df = N - 2 = 22 - 2 = 20$ sebesar 0,444 sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,763 > 0,444$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa. Selain itu r_{hitung} atau *Person Correlation* dalam analisis ini bernilai

positif berarti hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif yang bermakna semakin tinggi kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

- c. Berdasarkan hasil *output SPSS 25 Person correlation* diperoleh r_{hitung} 0,763. Hasil tersebut disesuaikan dengan tabel 3.2 interpretasi koefisien korelasi pada halaman 37, yang menunjukkan bahwa tingkat hubungan kedua variabel tergolong kuat karena berada pada rentang 0,60 – 0,799.

Pembahasan

1. Gambaran Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Kelas V SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket yang diberikan kepada 22 siswa yang dijadikan sebagai responden. Hasil Analisis deskriptif yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran Kelas V SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone berada pada kategori baik karena diperoleh hasil analisis rata-rata angket kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran sebesar 69,77 dengan nilai presentase 87 % yang berada pada kategori sangat baik karena terletak pada rentang 81% - 100%. Hal ini berdasarkan presentase nilai angket kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran dengan tabel kriteria pada halaman 35 yang menunjukkan kategori sangat baik.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran sangat baik. Karena guru yang baik adalah seseorang yang mampu menggunakan media pembelajaran yang menarik serta dapat membuat siswa termotivasi dalam belajar dan memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi pelajaran. Sejalan dengan pendapat Relisa dkk (2019) kreativitas guru akan lebih memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi pelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran menjadi faktor penting pada motivasi belajar siswa. Karena keberhasilan dalam belajar bergantung pada tinggi rendahnya kreativitas guru. Sesuai dengan angket yang telah dibagikan kepada siswa yang dijadikan sebagai responden isi angket termuat indikator kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran yaitu efektivitas media dan aktivitas belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis persentase kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran kelas V SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone tergolong dalam kategori sangat baik karena berada pada rentang 81% - 100%.

2. Gambaran Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone

Penelitian ini menggunakan instrumen angket yang diberikan kepada 22 siswa yang dijadikan sebagai responden. Hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa motivasi belajar siswa Kelas V SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone berada pada kategori sangat baik. Dikatakan berada pada kategori sangat baik karena diperoleh hasil analisis rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 68,68 dan analisis persentase sebesar 86%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sebagian besar siswa sudah berada pada kategori baik. Dikatakan berada dalam kategori sangat baik karena berada pada rentang 81% - 100 %.

Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa baik karena sebageian besar siswa sudah memiliki dorongan dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Sejalan

dengan pendapat Yuliani dkk (2017) bahwa orang telah memiliki motivasi berarti telah memperoleh dorongan untuk meningkatkan dirinya sendiri dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu Febrita dkk (2019) menyatakan bahwa siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar maka siswa juga semakin tinggi usaha dan upaya yang dilakukan sehingga apa yang diharapkan tercapai.

3. Hubungan Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial penelitian ini menggunakan *SPSS 22*, diperoleh nilai *Person Correlation* antara kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone sebesar 0,763. Melihat interpretasi koefisien korelasi maka dapat diketahui bahwa nilai korelasi variabel X dan variabel Y sebesar 0,763 berada pada kategori hubungan yang tergolong kuat karena berada pada rentang 0,60 – 0,799. Berdasarkan hasil korelasi yang didapatkan sebesar 0,763 artinya nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,444). Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada hubungan signifikan antara kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti semakin tinggi kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran, diikuti dengan meningkatnya motivasi belajar siswa.

Kreativitas dalam penggunaan media pembelajaran sangat penting dimiliki oleh guru, dengan kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran mampu memotivasi siswa dalam belajar. Tanpa adanya kreativitas dalam penggunaan media pembelajaran siswa akan merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Namun jika guru kreatif siswa lebih aktif dan mudah memahami pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Asriyana dkk (2021) yang menyatakan bahwa kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran membantu pemahaman siswa dalam belajar, karena semakin kreatif guru dalam menyajikan materi siswa akan semakin mudah memahaminya dan juga siswa tidak akan bosan mengikuti pembelajaran.

Hasil penelitian yang diperoleh didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktaviani (2017) penelitian ini dilakukan terhadap 67 siswa kelas IV SD Al-Zahra Indonesia menunjukkan hasil hubungan kreativitas mengajar guru dengan motivasi belajar siswa berada pada kategori rendah atau lemah dengan nilai koefisien korelasi 0,217. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Epayanti (2021) penelitian ini dilakukan terhadap 81 siswa kelas IV di SD Negeri 76 Kota Bengkulu menunjukkan hasil pengaruh kreativitas guru dalam pemanfaatan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik berada pada kategori sedang dengan nilai koefisien sebesar 0,470.

Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya memiliki perbedaan dari segi lokasi, sampel, teknik pengambilan sampel, jenis penelitian, dan tingkat kelas yang diteliti sehingga dapat mempengaruhi tingkat nilai koefisien korelasi yang diperoleh.

Mengetahui hubungan kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone, juga dilakukan analisis dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan *SPSS 22*, sehingga membuktikan bahwa semua penelitian memperoleh data lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa kedua data variabel penelitian berdistribusi normal memiliki varian yang sama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. A. Bungawaru selaku Kepala Sekolah SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah. Dan juga kepada Bapak Drs. H. Abd.Kadir A.M.,Kes, dan Bapak ahmad Shabir S.Pd M.Pd selaku pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan saran yang berharga kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga disapikan kepada tim penguji atas kritik, saran dan perbaikan yang telah diberikan yaitu Ibu Dra. Sitti Jauhar M.Si dan Bapak Drs. H. Sudirman M.Pd, P.hD

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian, maka dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran Kelas V SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone termasuk dalam kategori baik. Karena kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran berdasarkan hasil persentase yang disesuaikan dengan kriteria interpretasi berada pada kategori baik.
2. motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone termasuk dalam kategori baik. Karena motivasi belajar siswa berdasarkan hasil persentase yang disesuaikan dengan kriteria interpretasi berada pada kategori baik.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 30 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone. Dengan nilai *Koefisien korelasi person product moment* yang masuk dalam kategori kuat. Maka semakin tinggi kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi guru
Sebagai seorang guru diharapkan dalam penggunaan media pembelajaran lebih kreatif dan efektif agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.
2. Bagi siswa
Jika ingin termotivasi dalam belajar dan tentunya mendapatkan hasil yang maksimal, sebagai siswa maka perhatikanlah apa yang disampaikan oleh guru, jadikanlah setiap pembelajaran diikuti dengan semangat dalam belajar untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan tidak membosankan.
3. Bagi peneliti yang akan datang
Disarankan kepada peneliti yang melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini agar dapat mengkolaborasikan dengan variabel lain untuk mendapatkan gambaran data yang lebih luas dan menggunakan pembahasn yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, F. K. 2019. Hubungan Pemberian Reward dan Punishment Guru dengan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Gugus 1 Kecamatan Kediri. *Skripsi*. Kediri: FKIP: *Universitas Mataram*.
- Asriyana, N.T., Lase, D., & Ndraha, A. 2021. Kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran di SD Negeri 075082 Marafala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 10-20.
- Emda, A. 2017. Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 93-196.
- Emzir. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Febrita, Y & Ulfa, M. 2019. Peranan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Jakarta Timur: *Universitas Indraprasta PGRI*
- Fitri, A. I. 2017. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa/Siswi Kelas III SD Tarbiyatul Islam Kertosari Babadan Ponogoro Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Skripsi*. Ponogoro: *Institut Agama Islam Negeri*.
- Hasan, M. 2021. *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Helmiati. 2013. *Micro Teaching: Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Lestari, E.T. 2020. *Cara Praktis meningkatkan motivasi siswa sekolah dasar*. Yogyakarta: Budi Utomo
- Lestari, I. 2019. *Kreativitas dalam Konteks Pembelajaran*. Bogor: Erzatama Karya Abadi.
- Mulyasa. 2015. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Murdiana, Jumri, R., & Bobby Engga Putra Damara. 2020. Pengembangan kreativitas guru dalam pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 05(02), 153–160.
- Nurdiansyah. 2019. *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Umsida Press
- Nuryadi. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Epayanti, N. 2021. Pengaruh Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 76 Kota Bengkulu. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Tadris. *IAIN Bengkulu*
- Oktaviani, R. S. 2017. Hubungan Kreativitas Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Al-Zahra Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Oktiani, I. 2017. Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta didik. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 216–232.

- Purnomo, R.W. 2020. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Berfikir Kritis Peserta Didik SMP Sekecamatan Gresik. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. *Univeritas Muhammadiyah Gresik*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 tentang Standar Nasional Pendidikan*. 2021. Departemen Pendidikan Nasional
- Prawira. 2017. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Ar-Ruzz Media.
- Rahman, A. 2017. Pengaruh kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran terhadap motivasi belajar peserta didik kelas v di ddi baru Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. *Skripsi*: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Alauddin Makassar.
- Relisa, Murdiyningrum, Yunita, Lismayanti, siska & waspodo, R. M. 2019. *Kreativitas guru dalam implementasi kurikulum 2013*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Riduwan. 2016. *Dasar- Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Sanusi, A. 2015. *Pendidikan Profesi Guru: Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* . Jakarta. Rajawali pers.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarman, M. 2013. *Profesi Guru/Dipuji, Dikritisi, dan Dicaci*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudijono. 2018. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persadabe
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- . 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Tim Penyusun. 2020. *Panduan Tugas Akhir Mahasiswa*. Makassar: *Universitas Negeri Makassar*
- Uno, H. B. 2016. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* . 2003. Departemen Pendidikan Nasional.
- Wardah, I., Fauziah, T., & Hasan, H., I. 2018. Kreativitas guru dalam proses pembelajaran di sekolah dasar negeri 14 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 45-51.
- Yuliani, K.H. & Winata, H. 2017. Media pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*,2(1), 27-33.